

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat Observasi dengan rancangan analisis dengan metode deskriptif dan bersifat retrospektif. Data yang didapatkan dari penelusuran rekam medik pasien kanker paru di Rumah Sakit Kenkaras Semarang yang memenuhi kriteria inklusi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Ken Saras Semarang. Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Desember 2023. Penulis melakukan penelitian di lokasi penelitian ini karena mudah dijangkau dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama proses penelitian dan masalah yang akan diteliti ada di tempat ini.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian berjumlah 31 data rekam medik pasien kanker paru-paru di Rumah Sakit Ken Saras Semarang periode Januari-Desember 2023.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi dan ditarik kesimpulan. Teknik pengumpulan sampel diambil menggunakan purposive sampling yang memenuhi kriteria

inklusi dan eksklusi (Firdaus and Susilowati 2023). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien kanker paru-paru di Rumah Sakit Ken Saras Semarang Periode Januari-Desember 2023 yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 16 sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, yaitu pemilihan satuan sampling yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan tujuan untuk memperoleh suatu sampling yang memiliki karakteristik sesuai dengan yang dikehendaki.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien rawat jalan dan rawat inap yang terdiagnosa kanker paru-paru di Rumah Sakit Ken Saras Semarang periode Januari-Desember 2023.
- 2) Pasien dengan seluruh kelompok usia (0 - >65 tahun).
- 3) Pasien kanker paru-paru yang diberikan terapi obat sitostatika dengan atau mendapatkan terapi tambahan.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien kanker paru-paru yang rekam medisnya tidak lengkap.
- 2) Pasien kanker paru-paru yang rekam medisnya tidak terbaca.

D. Defenisi Operasional

Defenisi Operasional pada penelitian ini adalah :

1. Kanker paru-paru adalah semua penyakit keganasan pada paru, termasuk keganasan yang secara primer berasal dari paru itu sendiri maupun yang berasal dari sel yang memproduksi mukus.

2. Obat sitostatika Obat sitotoksik adalah obat yang sifatnya membunuh atau merusakkan sel-sel propaganda. Kemoterapi adalah pemberian obat untuk membunuh sel kanker.
3. Pasien adalah penderita yang terdiagnosa penyakit kanker paru-paru yang menjalani pengobatan di Rumah Sakit Ken Saras Semarang periode Januari-Desember 2023 dengan kelompok usia (0- >65 tahun).
4. Analisis penggunaan obat sitostatika, dilihat dari kesesuaian/ketepatan obat dan dosis yang diberikan pada pasien kanker paru-paru di Rumah Sakit Ken Saras Semarang berdasarkan *National Comprehensive Cancer Network Guidelines (NCCN)* tahun 2022.
5. Ketepatan obat adalah ketepatan pemilihan suatu obat yang dapat disesuaikan dengan tatalaksana terapi yang berkaitan dengan diagnosis nya.
6. Ketepatan dosis adalah ketepatan pemberian dosis dalam sehari dari takaran serta frekuensi dosis.
7. Terapi tambahan adalah jenis perawatan atau pendekatan yang digunakan bersama dengan terapi utama untuk meningkatkan hasil keseluruhan.

E. Etika Penelitian

penelitian yang melibatkan subjek manusia sebagai peserta harus menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika penelitian, yaitu prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*), Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non maleficence*), serta prinsip keadilan (*justice*) (Mappaware., 2016).

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini pada dasarnya bertujuan untuk menghargai kebebasan individu dalam membuat keputusan secara mandiri dan untuk melindungi kelompok yang bergantung atau rentan dari kemungkinan penyalahgunaan atau kerugian.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)
Prinsip ini menekankan pentingnya melakukan kebaikan dengan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko. Jika ada risiko yang terlibat, haruslah wajar dan dapat diterima, dengan desain penelitian yang ilmiah dan pelaksanaan yang baik oleh peneliti, serta diikuti oleh prinsip tidak merugikan (*do no harm*).
3. Prinsip keadilan (*justice*)
Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*).

F. Pengumpulan Data

1. Metode

Data akan dikumpulkan melalui review catatan penggunaan sitostatika sitostatika dan terapi tambahan pasien kanker paru-paru pada catatan rekam medik dan di Instalasi Farmasi Farmasi Rumah Sakit Ken Saras Semarang periode Januari-Desember tahun 2023.

2. Etika Penelitian

- a. Mempersiapkan dan mengajukan surat permohonan melakukan penelitian di Rumah Sakit Ken Saras Semarang.

- b. Menyerahkan surat perijinan dan dokumen-dokumen penelitian kepada pihak terkait di lokasi penelitian.
 - c. Bersikap yang baik, ramah, sopan, serta berpenampilan yang rapi saat memulai melakukan penelitian di lapangan.
 - e. Menunggu konfirmasi dari Rumah Sakit Ken Saras Semarang dalam perizinan meminta data rekam medis pasien.
 - f. Apabila telah mendapatkan izin, peneliti dapat melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan.
 - g. Mengucapkan terimakasih banyak, dan salam penutup kepada petugas yang diteliti dan pihak terkait di lapangan.
3. Sumber Data Sumber data yang digunakan adalah data yang sudah ada atau data sekunder. Dalam penelitian ini data sekunder meliputi penggunaan sitostatika dan terapi tambahan pasien kanker paru-paru di Rumah Sakit Ken Saras Semarang Periode Januari-Desember tahun 2023.

G. Pengolahan Data

Kegiatan pengolahan data adalah upaya mereduksi dan menyiapkan data agar data dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapatkan data yang disajikan (Notoadmodjo., 2015). Langkah - langkah yang dilakukan dalam pengolahan data :

1. Editing

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data yang telah terkumpul, seluruh data yang tercantum akan diperiksa lagi oleh peneliti.

2. Entry

Pada tahap ini data yang sudah dalam bentuk kode akan di input kedalam software computer.

3. Tabulasi

Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian dan kemudian menyusunnya dalam tabel bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan data. Pada tahapan ini dilakukan kegiatan memasukan data ke dalam tabel yang telah di tentukan nilainya. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk tabel sesuai judul penelitian (Notoadmodjo, 2015).

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan beberapa hal sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin, usia, dan diagnosa.
2. Analisis ketepatan penggunaan sitostatika dan terapi tambahan pasien kanker paru-paru di Rumah Sakit Ken Saras Semarang periode Januari-Desember 2023.